

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi Mekong River Commission dalam meningkatkan kerjasama dengan negara tirai bambu, yaitu Tiongkok. Sungai Mekong adalah salah satu sungai terpanjang di dunia. Sungai terpanjang ke 7 di Asia Tenggara dari deretan sungai terpanjang di Asia, dan urutan ke 12 dari deretan sungai terpanjang di dunia. Sungai Mekong memiliki panjang sekitar 2.700 mil atau 4.350 km. Sungai Mekong mengalir dari pegunungan Himalayan yang berada di daerah Tibet dan provinsi Yunnan, Tiongkok, mengalir menuju Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, dan bermuara ditimur Vietnam yaitu Laut China Selatan.

Sungai Mekong memberikan kehidupan bagi masyarakat yang berada di sekitar Sungai Mekong. Sektor pertanian, perikanan, pelayaran, pariwisata & rekreasi tumbuh berkembang di kawasan Sungai Mekong. Hal tersebut menjadi masalah jika tidak dikelola dengan serius. Sektor pertanian sangatlah penting dikawasan ini dikarenakan mayoritas pendapatan negara yang dialiri sungai Mekong berasal dari sektor pertanian seperti Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam. Sedangkan sektor lain yang juga tidak kalah penting adalah perikanan dan pelayaran, bagi masyarakat sekitar Sungai Mekong untuk mendapatkan mata pencaharian kehidupan selain bertani.

Mekong River Commission merupakan organisasi pemerintah Thailand, Laos, Kamboja dan Vietnam bekerjasama secara konstruktif dan saling menguntungkan bagi pembangunan berkelanjutan, pemanfaatan, pelestarian dan pengelolaan sumber daya terkait. Pada tahun 1996 Tiongkok dan Myanmar menjadi bagian Mekong River Commission sebagai Mitra Dialog. Setelah penetapan status Tiongkok dan Myanmar menjadi mitradialog adalah menepakati beberapa kerjasama yang akan dilaksanakan. Kerjasama yang disepakati antara Mekong River Commission dan mitra dialognya tersebut adalah pertukaran data hidrologi, PLTA, pengembangan sumber daya air, navigasi (jalur transportasi), manajemen banjir dan meningkatkan pariwisata dan rekreasi. Terbukti terdapat berbagai prosedur yang dibuat oleh Mekong River Commission untuk menjalankan fungsi-fungsi organisasi

internasional. Fungsi-fungsi organisasi internasional tersebut meliputi fungsi informatif, fungsi normative, fungsi operasional, fungsi pembuatan peraturan dan fungsi pengawasan peraturan.

Fungsi informatif adalah suatu analisa, pengumpulan, desirminasi dan pertukaran data dan informasi dari suatu organisasi demi kepentingan riset dan pembuatan kebijakan. fungsi informatif Mekong River Comission tercantum dalam 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules. Hal tersebut terdapat pada bagian 2 tentang Procedures for Data and Information Exchange and Sharing (PDIES) dan pada pasal 24 tentang fungsi panitia gabungan. Selaku mitradialog Tiongkok juga memiliki fungsi informatif yang tercantum dalam perjanjian "*The Agreement on the Provision of Hydroogical Information of the Lancang/Mekong River in Flood Season*".

Fungsi normatif adalah pendefinisian suatu norma atau aturan standar melalui konvensi dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan suatu organisasi internasional. Mekong River Comission fungsi normatif tercantum dalam 1995 Mekong Agreement and Procedural Rules. Hal tersebut terdapat pada bagian 4 tentang Procedures for Notification, Prio Consultation, and Agreement. selaku mitradialog Tiongkok juga memiliki fungsi normatif, Fungsi ini tercantum saat pertemuan *Dialog Meeting* pertama kali. Dalam pertemuan tersebut menyatakan bahwa Tiongkok selaku mitradialog dihimbau untuk menghadiri pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan Mekong River Commission. Tidak hanya menghadiri akan tetapi Tiongkok juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat-pendapat isu terkait. Fungsi ini sudah berjalan dengan baik hingga saat ini.

Fungsi pembuatan peraturan dari organisasi internasional adalah terjadinya suatu kesepakatan yang mengikat. Mekong River Comission telah membuat aturan bagi pihak yang tergabung dalam keanggotannya. Pihak-pihak yang tergabung dalam keanggotaan Mekong River Comission telah sepakat untuk memiliki tujuan yaitu membuat Sungai Mekong menjadi sungai yang memiliki kerja sama secara konstruktif dan saling menguntungkan untuk berkelanjutan pengembangan,

Fungsi Pengawasan peraturan suatu organisasi internasional adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan

dimana Mekong River Commission memberlakukan dan menetapkan batasan-batasan pelanggaran dan menetapkan langkah-langkah proses penanganan pelanggaran terhadap suatu aturan. Mekong River Commission selaku organisasi internasional berhak untuk memberikan sanksi terhadap siapa saja yang melanggar.

Fungsi Operasional dalam organisasi internasional adalah penggunaan sumber daya, baik berupa bantuan teknis dan bantuan keuangan. Sebagai organisasi internasional Mekong River Commission telah memanfaatkan sumber dayanya untuk menjalankan kewajibannya. Mekong River Commission memiliki kewajiban untuk mengelola kawasan sungai Mekong yang sudah ditetapkannya.

Dalam penelitian ini, penulis beragumen bahwa berdasarkan konsep rezim internasional milik Andreas Hasenclever, Mekong River Commission telah berhasil mengajak Tiongkok untuk menjadi mitra dialog pada tahun 1996. Lalu perjanjian kerjasama pada tahun 2002 tentang pertukaran data hidrologi, pengembangan PLTA, sektor transportasi dan pariwisata berhasil dilaksanakan. pada tahun 2008 perjanjian tersebut berhasil diperpanjang. Kemudian menyelenggarakan KTT pertama Mekong River Commission di Hua Hin, Thailand pada tahun 2010, Tiongkok mengambil peran terkait menghadiri pertemuan tersebut. Dan hingga saat ini Mekong River Commission telah berhasil melibatkan Tiongkok dalam setiap pertemuan rutin yang di selenggarakan oleh Mekong River Commission.

Penelitian ini menjelaskan tentang kepentingan-kepentingan negara-negara sekitar Sungai Mekong dan Upaya Mekong River Commission dalam menjalin kerjasama dengan Tiongkok memiliki relevansi yang sangat erat dengan studi hubungan internasional. Terbentuknya Mekong River Commission merupakan kepentingan negara-negara sekitar Sungai Mekong. Dan menjadikan Tiongkok menjadikan mitradialog merupakan strategi agar Tiongkok tidak sewenang-wenang dalam membangun PLTA pada Sungai Mekong.

Manfaat skripsi ini untuk program studi Ilmu Hubungan Internasional, berbagai data, gagasan dan kesimpulan dalam skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian mengenai Mekong River Commission dalam meningkatkan kerjasama dengan Tiongkok. Pembahasan dalam skripsi ini dapat digunakan sebagai

data pelengkap bagi penelitian yang membahas isu lingkungan yang terkait. Dalam skripsi ini juga menyajikan berbagai data yang menunjukkan kerjasama yang terjalin antara Mekong River Commission dan Tiongkok.

Dilihat dari perspekti teorits, skripsi ini juga memberikan gambaran terhadap implementasi konsep Organisasi Internasional dan Rezim Internasional untuk mengkaji isu-isu terkini seperti yang sudah dibahas dalam skripsi ini. Skripsi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi disiplin ilmu yang membahas isu-isu yang terkait.